

**PERKEMBANGAN ISLAM DI JEPANG HINGGA  
TAHUN 2005**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSTAKAAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra  
Universitas Darma Persada



Oleh  
NURAINI  
01110022

No Induk	:	297	NUR-P
No Klas	:		
Sabjek	:		
Asal	:	M.F.L.L	
Dan lain-lain	:		

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2005**

**PERKEMBANGAN ISLAM DI JEPANG HINGGA  
TAHUN 2005**

oleh

NURAINI

NIM: 01110022

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi  
Sarjana, oleh:

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Jepang

Pembimbing I



(Syamsul Bahri,S.S)



(Nani Dewi Sunengsih,S.S,M.Pd)

Pembaca



(Syamsul Bahri,S.S)

Skripsi yang berjudul:

**PERKEMBANGAN ISLAM DI JEPANG HINGGA TAHUN 2005**

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 12 bulan Agustus, tahun 2005 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji

Ketua Panitia

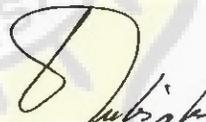
(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd) (Dra. Yuliasih Ibrahim)

Penguji



(Syamsul Bahri, S.S)

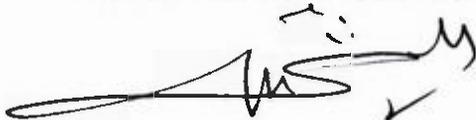
Sekretaris Panitia/Penguji



(Oke Dyah Arini, S.S)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra



(Syamsul Bahri, S.S)

Dekan Fakultas Sastra

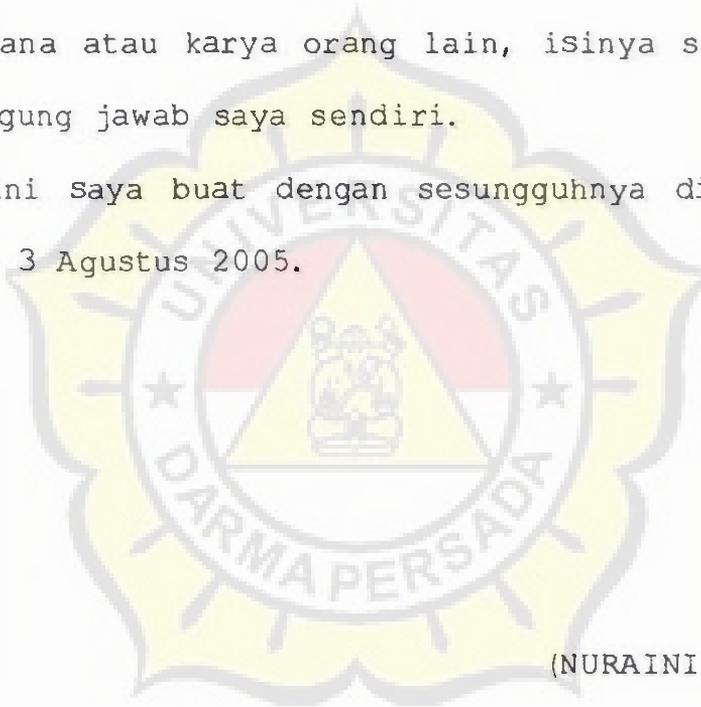


(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

## Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul PERKEMBANGAN ISLAM DI JEPANG HINGGA TAHUN 2005 merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Nani Dewi Sunengsih,S.S,M.Pd dan Bapak Syamsul Bahri,S.S, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 3 Agustus 2005.



(NURAINI)

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, akhirnya saya dapat menyelesaikan Skripsi Sarjana ini. Ucapan terima kasih yang besar untuk kedua orangtua saya tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang, perhatian dan do'a serta dukungan baik moril maupun materil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk menyusun skripsi ini saya mendapat bimbingan yang amat berharga dari Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, dan telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengukir kenangan terindah di negeri Sakura. Dalam penulisan skripsi ini saya mendapat kesulitan untuk memperoleh data-data tentang perkembangan Islam saat ini karenanya saya menyempatkan diri untuk pergi ke Jepang dan melihat langsung sikap orang Jepang yang sangat menghargai seorang muslimah yang mengenakan jilbab seperti saya. Kepada mas Andi, Nona, Hani dan Hikmah yang selalu mendukung dan memberikan perhatian, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang semestinya. Kepada Vina, Wuri, Indah, Nino, Ai dan Indri yang selalu memberikan semangat untuk terus menyelesaikan

skripsi ini dan telah memberikan banyak kritik. Untuk itu saya juga menyampaikan penghargaan yang tidak terhingga kepada teman saya di dunia maya, mbak Arida dan Putri yang telah memberikan informasi, mengirimkan artikel dan meluangkan waktu untuk menjawab semua pertanyaan di saat saya kekurangan data dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya, saya juga mengucapkan terima kasih dan permintaan maaf kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saya dengan senang hati menerima saran dan kritik yang membangun.

Saya berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga bantuan, bimbingan dan doa yang telah diberikan, mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

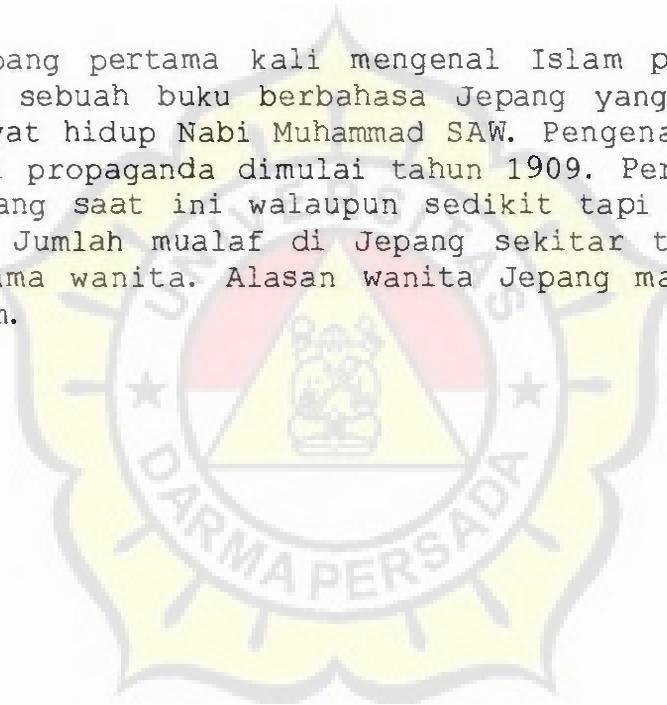
Jakarta, 3 Agustus 2005

Nuraini

## ABSTRAK

NURAINI. **PERKEMBANGAN ISLAM DI JEPANG HINGGA TAHUN 2005.** Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Jakarta, Agustus 2005.

Jepang pertama kali mengenal Islam pada tahun 1877 melalui sebuah buku berbahasa Jepang yang mengulas tentang riwayat hidup Nabi Muhammad SAW. Pengenalan agama Islam melalui propaganda dimulai tahun 1909. Perkembangan Islam di Jepang saat ini walaupun sedikit tapi mengalami peningkatan. Jumlah muallaf di Jepang sekitar tujuh ribu orang, terutama wanita. Alasan wanita Jepang masuk Islam cukup beragam.



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	5
C. Ruang Lingkup Permasalahan.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DI JEPANG	
A. Agama di Jepang .....	7
B. Sejarah Masuknya Islam ke Jepang .....	13
1. Periode 1:Jaman Pra Meiji .....	13
2. Periode 2:Masa Antara Jaman Meiji dan Perang Dunia II .....	14

3. Periode 3: Setelah Perang Dunia II sampai sekarang .....	20
--	----

BAB III PERKEMBANGAN ISLAM DI JEPANG HINGGA TAHUN 2005

A. Orang Jepang yang Masuk Islam .....	28
1. Mualaf Jepang Pertama yang Masuk Islam .....	29
2. Mualaf Wanita Jepang .....	34
a. Mualaf Karena Membaca Situs <a href="http://www.islam-guide.com">www.islam-guide.com</a> .....	34
b. Mualaf Karena Menikah .....	36
c. Mualaf Karena Berkunjung ke Sebuah Mesjid di Paris .....	39
B. Tokoh Islam Jepang .....	41
1. Ahmad Suzuki.....	41
2. Hassan Ko Nakata .....	42
C. Mesjid di Jepang .....	43
D. Dakwah di Jepang .....	48
E. Perkembangan Islam di Jepang Hingga Tahun 2005 .....	54
F. Organisasi Islam .....	58

BAB IV KESIMPULAN .....	62
-------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA ..... 66  
BIODATA ..... 67



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah.

Melihat hubungan antara Islam dan Jepang tidaklah semudah membaca hubungan antara Jepang dengan suatu masyarakat atau dengan suatu bangsa tertentu, misalnya hubungan Jepang dengan Indonesia atau dengan bangsa lainnya. Islam bukanlah sebuah entitas (wujud) tunggal yang diwakili oleh sebuah masyarakat atau bangsa tertentu, melainkan sebuah rentang panjang dalam sejarah umat manusia yang saat ini melingkupi beragam bangsa, masyarakat atau bahkan peradaban.

Orang Jepang mempunyai pandangan yang sangat sekuler dan tidak begitu peduli kepada agama. Kepercayaan dan pemahaman mereka terhadap agama tidak sama dengan cara berpikir negara lain terhadap agama, karena orang Jepang tidak menganggap agama sebagai sesuatu yang istimewa. Sikap ini mempunyai arti : (1) Seorang Jepang akan menyembah dewa-dewa dari agama yang berbeda tanpa perasaan yang bertentangan. Misalnya orang Jepang akan

bersembahyang di altar agama Budha yang ada di rumah pada pagi hari dan pada sore harinya ia akan pergi bersembahyang ke tempat pemujaan Shinto; (2) Ada tempat pemujaan yang menyemayamkan patung-patung dewa dari berbagai agama yang berbeda. Contohnya di Jepang ada kelenteng Budha di dalam kompleks pemujaan Shinto dan demikian sebaliknya; (3) Konsep religi orang Jepang mengenai seorang dewa dapat mencakup unsur-unsur yang berasal dari agama-agama berbeda; (4) Seorang pendeta dari suatu agama boleh memimpin upacara keagamaan dari agama lain.<sup>1</sup>

Dengan demikian, apabila membicarakan agama orang Jepang, maka pertama-tama kita harus melepaskan diri dari pengertian istilah agama dalam bahasa Indonesia. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> James Danandjaya., *Folklor Jepang*, Grafiti, Jakarta, 1997, h 165.

<sup>2</sup> "Agama", *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002, h.12.

Pada umumnya orang Jepang tidak tahu akan Islam, lebih tepatnya tidak mau tahu akan kebenaran Islam. Hal ini disebabkan karena orang Jepang memegang budaya mereka dengan kukuh. Banyak orang Jepang yang menilai Islam bukan terhadap Islam itu sendiri, namun menilai Islam dari tingkah laku para pemeluknya, misalnya dengan adanya peristiwa terorisme oleh kelompok radikal yang mengatasnamakan Islam, mengakibatkan menurunnya citra Islam.

Begitu juga dengan terjadinya tragedi 11 September 2001 yang menghancurkan gedung *World Trading Center* (WTC) dan Markas Besar Militer di Pentagon, perhatian dunia termasuk Jepang tertuju pada Islam. Akibat tragedi ini, hal-hal yang bersangkutan dengan teroris selalu saja dialamatkan kepada Islam. Hal ini juga mengakibatkan sebagian besar masyarakat Jepang tidak simpatik dalam memandang Islam.

Masyarakat Jepang pada umumnya kurang menaruh perhatian pada Islam bukan saja karena citra Islam yang terlanjur buruk di mata masyarakat Jepang. Tetapi keseharian masyarakat Jepang sendiri sangat bertolak belakang dengan Islam seperti, mereka terbiasa minum *sake*

sementara Islam mengharamkan alkohol, mereka pun terbiasa menyembah patung atau berhala sebagai Tuhannya, sementara Tuhan-nya orang Islam tidak berwujud. Maka tak heran jika perkembangan Islam di Jepang sangat lambat sejak pertama kali kedatangannya pada tahun 1877.

Pada tahun 2000, Jepang berusaha untuk memperdalam hubungan dengan masyarakat Internasional, diantaranya memberi perhatian kepada masyarakat Islam yang jumlahnya makin meningkat. Tetapi sangat disayangkan kebanyakan perhatian tersebut, hanya terbatas pada rasa ingin tahu tentang Islam dalam hubungannya dengan berbagai masalah yang terjadi saat ini, belum sampai pada pemahaman tentang Islam.

Dalam perjalanan sejarah negara Jepang lebih banyak berhubungan dengan Kofusianisme, Budha dan Shinto, keberadaan Islam bukanlah sesuatu yang ada didalam kehidupan masyarakat Jepang.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perkembangan Islam di Jepang hingga Tahun 2005.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana perkembangan Islam di Jepang saat ini (Tahun 2005).

## **C. Ruang Lingkup Permasalahan**

Penelitian dimulai dengan memusatkan perhatian pada sejarah masuknya Islam di Jepang serta perkembangan Islam di Jepang saat ini (Tahun 2005).

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan Islam di Jepang saat ini (Tahun 2005).

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan, dengan menggunakan sejumlah buku atau tulisan yang berhubungan dengan masalah sejarah masuknya Islam ke Jepang serta perkembangan Islam di Jepang saat ini (Tahun 2005). Pembahasan dalam skripsi ini bersifat deskriptif.

## **F. Sistematika Penulisan.**

**BAB I,** Pendahuluan yang berisi latar belakang, permasalahan, ruang lingkup permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II,** Memaparkan agama yang ada di Jepang, sejarah masuknya Islam ke Jepang.

**BAB III,** Bab ini membahas perkembangan Islam di Jepang hingga tahun 2005.

**BAB IV** KESIMPULAN.

